



## Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padang

Ifkar Rasyid<sup>1</sup>, Helendya Daynesty<sup>2</sup>  
Hafid Arsyad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

<ifkar.rasyid@uinib.ac.id> <helendya99@gmail.com>  
<hafidarsyad@gmail.com>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Padang. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tiga cara, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil observasi dan analisis penulis tentang strategi pembelajaran di MAN 1 Kota Padang.

**Kata Kunci :** Strategi, Pembelajaran, Bahasa Arab

### PENDAHULUAN

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing (Acep Hermawan, 2011).

Pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya bahasa arab itu mudah. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai agar peserta didik tidak merasa kesulitan (Imam Asrori, 2011).

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu 'strategia' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan (Al Muchtar, dkk, 2007) Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam

penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian (Al Muchtar,dkk, 2007). Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang prakteknya akan diperankan dan akan dilalui dari pembukaan sampai penutupan dalam proses pembelajaran di dalam kelas guna merealisasikan tujuan (Bisri dan Abdul, 2012). Strategi pembelajaran dilakukan agar peserta didik dapat menerima materi lebih efektif dan efisien. Pemilihan strategi pembelajaran bahasa Arab tidak bisa asal pilih, tetapi disesuaikan dengan kemahiran kebahasaan yang akan dipelajari. Pada umumnya, strategi pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik atau monoton akan membuat peserta didik tersebut merasa jenuh dan tidak termotivasi dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Strategi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi tersebut harus dirancang sebelum melaksanakan

kegiatan belajar mengajar, disesuaikan dengan kemahiran berbahasa yang akan dipelajari, kondisi kelas serta peserta didik, dan juga segala hal yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Adapun pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pendekatan kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam kehidupan sehari-hari dalam situasi yang wajar, berinteraksi dengan mereka, melakukan wawancara dengan mereka serta berusaha memaknai bahasa, kebiasaan, dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian (Moleong, 2007). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016). Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar, 2013).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tiga cara, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan

dengan melakukan pengamatan dengan menyaksikan langsung pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuan observasi adalah untuk menjelaskan situasi yang diteliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, individu-individu yang terlibat dalam suatu kegiatan (Acep Hermawan, 2018). Wawancara adalah bentuk komunikasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu untuk memperoleh informasi. Sedangkan dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy). Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya (Samiaji Sarosa, 2012). Teknik analisa data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil observasi dan analisis penulis tentang strategi pembelajaran di MAN 1 Kota Padang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil MAN 1 Kota Padang

MAN 1 Kota Padang (dulu bernama Sekolah Persiapan (SP) IAIN Imam Bonjol Padang) adalah sekolah yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1983 di Kawasan Jalan Raya Durian Tarung, Ps. Ambacang, Kuranji, Padang, Sumatra Barat. MAN 1 Kota Padang merupakan sekolah yang dikelola dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen. Pendis) Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Wilayah Provinsi Sumatra Barat. Penamaan MAN 1 Kota Padang sendiri dipilih berdasarkan urutan tahun berdiri tiga MAN yang ada di kota Padang. Selain

itu juga sudah berdiri MAN 1 Kota Padang kampus II yang bertempat dibagian selatan kota Padang tepatnya dikawasan Bungus Teluk Kabung. Madrasah ini dijadikan cikal bakal berdirinya MAN 4 Kota Padang. Hal ini adalah bagian dari upaya pengembangan sekolah berbasis Agama dan Sains di kota Padang.

Seiring berjalannya waktu, Madrasah kebanggaan masyarakat Kuranji ini menjadi opsi utama bagi pelajar yang berasal dari seluruh penjuru kawasan kota Padang yang ingin menimba ilmu di sekolah berkultur agama, sains, dan budaya. Bahkan, pada tahun ajaran 2022/2023 terhitung ada 3142 siswa yang berstatus sebagai peserta didik pada madrasah tersebut dan dibina oleh 101 tenaga pendidik dan kependidikan.

Adapun Visi dan Misi MAN 1 Kota Padang adalah sebagai berikut :

Visi :

*“Unggul, Berakhlak dan Berbudaya Lingkungan”*

Misi :

1. Mewujudkan Managerial kependidikan yang profesional
2. Mewujudkan pendidikan yang islami, berkualitas, dan berdayaguna
3. Mewujudkan SDM yang berkualitas, profesional, dan menguasai teknologi
4. Mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif, persuasif, dan kompetitif
5. Membina dan mengembangkan potensi guru dan siswa secara terencana dan profesional
6. Mewujudkan siswa yang sehat, cerdas, mandiri, dan berbudaya lingkungan
7. Membina seluruh perangkat madrasah untuk mengembangkan sikap :
  - a. Mencegah pencemaran

- b. Mencegah kerusakan lingkungan
- c. Mengupayakan pelestarian lingkungan

## B. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Padang

Setelah melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab di MAN 1 Kota Padang, maka dapat diuraikan beberapa hal yang diterapkan dalam strategi pembelajaran di Madrasah tersebut sebagai berikut:

### 1. Tujuan Pembelajaran

Mengingat pentingnya pendidikan bagi manusia, hampir setiap negara telah mewajibkan para penduduknya untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Dalam perspektif pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. "Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Tujuan pembelajaran bahasa arab mengarah kepada penguasaan penggunaan bahasa arab dalam berbicara, membaca, menyimak dan menulis secara fungsional. Artinya pembelajaran bahasa arab diharapkan dapat membawa para pembelajar dapat berkomunikasi

dengan baik secara reseptif maupun produktif. Selain itu tujuan umum dari pembelajaran bahasa arab khususnya di Indonesia adalah untuk memahami Al-Qur'an, Al-Hadist, kitab-kitab kuning yang ditulis oleh ulama klasik (Juwariyah, 2013).

### 2. Materi Ajar di MAN 1 Kota Padang

Materi Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung tercapainya tujuan dari pembelajaran. Tanpa adanya bahan ajar tentu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tidak akan dicapai. Adapun bahan ajar yang digunakan di MAN 1 Kota Padang adalah buku siswa bahasa Arab kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Buku tersebut terdiri dari enam bab, tiga bab untuk semester satu dan tiga bab untuk semester dua. Buku ajar ini dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa, terdapat materi-materi yang akan dikuasai dan latihan-latihan atau evaluasi untuk menguji kemampuan penguasaan siswa terhadap materi.

Sebagai guru yang kreatif, tentunya seorang guru tidak hanya berpatokan kepada satu buku saja. Oleh karena itu pemanfaatan internet, baik berupa buku (*ebook*), ataupun aplikasi lainnya menjadi sumber bahan ajar atau materi ajar. Agar wawasan dan khazanah ilmu guru dan siswa bertambah.

### 3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran (Oemar, 2003). Metode

pembelajaran juga diartikan sebagai suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Adapun jenis-jenis metode pembelajaran bahasa arab yakni metode mubassyaroh, metode Al-Intiqoiyah, metode Samiyyah syafahiyah, metode qowa'id wa tarjamah, metode qiro'ah (Effendy, 2009).

Adapun metode pembelajaran yang dipakai guru bahasa arab MAN 1 Kota Padang dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan materi dan bahan ajar. Metode yang diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Kota Padang adalah Metode Mubasyaroh, metode qiro'ah, metode samiyyah syafahiyah dan metode intiqoiyyah. Metode mubasyarah dan samiyyah syafahiyah digunakan untuk mengajarkan keterampilan berbicara dan mendengar. Metode qiro'ah digunakan untuk mengajarkan keterampilan membaca. Sementara untuk mengajarkan keterampilan menulis guru juga menggunakan metode samiyyah syafahiyah serta membiasakan penerapan Imla' dan Insha' guna meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

#### **4. Media Pembelajaran**

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang perasaan, pikiran dan kemauan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Mustofa dkk, 2020). Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar,

yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru dalam menggunakan kata-kata atau kalimat. Pada intinya, alat bantu atau media pendidikan meliputi segala sesuatu yang dapat membantu proses penyampaian tujuan pendidikan.

Adapun media pembelajaran yang dipakai di MAN 1 Kota Padang adalah dengan menggunakan media audio visual, media gambar, Power Point dan media berbasis teknologi yang menyesuaikan dengan kebutuhan materi.

#### **5. Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative-alternatif keputusan. Dengan demikian kegiatan evaluasi merupakan proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data untuk kemudian membuat suatu keputusan (M. Ngalim, 2004). Dalam penyelenggaraan pengajaran pada umumnya termasuk di dalam pengajaran bahasa, evaluasi memiliki tempat dan peranan yang terkait langsung, dan bahkan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengajaran itu. Dalam teori penyusunan dan perencanaan pengajaran, pengajaran digambarkan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga komponen utama yang tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Ketiga komponen itu adalah tujuan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan penilaian hasil pengajaran. Ketiganya memiliki hubungan yang erat satu sama lain, baik secara langsung dalam

hubungan sebab akibat, maupun secara tidak langsung dalam bentuk umpan balik.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang telah tercapai atau belum tercapai dan pengetahuan serta keterampilan yang telah dikuasai atau belum dikuasai oleh peserta didik. Pemberian evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. Guru berupaya menyusun tes yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang cocok untuk melakukan evaluasi.

Evaluasi yang dilakukan di MAN 1 Kota Padang ini sama seperti sekolah pada umumnya. Ada tes tulisan maupun lisan. Kemudian terdapat evaluasi harian, evaluasi tengah semester, dan evaluasi akhir semester. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa arab juga terbilang beragam. Ada evaluasi yang bersifat lisan, tulisan, maupun uji pengetahuan melalui paperless. Dalam penerapannya, evaluasi lisan digunakan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menguasai materi aswat dan mufradat serta menguji aspek keterampilan mendengar, berbicara dan membaca. Sementara untuk menguji pengetahuan seputar tarkib dan aspek keterampilan menulis guru menggunakan evaluasi yang bersifat tulisan. Adapun evaluasi berbasis paperless digunakan untuk menguji pemahaman peserta didik terkait wawasan berbahasa Arab seperti penguasaan teks dan aspek yang disebutkan sebelumnya dengan dipadukan menjadi soal yang bisa diakses siswa melalui aplikasi *Kahoot*, *Arabee*, dan *Google form*.

### C. Progam Pengembangan Bahasa Arab di MAN 1 Kota Padang

#### 1. Hari Berbahasa Arab ( *Yaumul Lughah* )

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran dibawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia. (Ridwan Nasir, 2010). Tentunya setiap madrasah memiliki upaya tersendiri dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya. Tidak hanya itu, berbagai perlombaan dan penghargaan yang diselenggarakan ikut serta memacu dan memotivasi semangat belajar peserta didik. Terlebih Madrasah cenderung dijadikan sebagai sekolah pilihan karena konotasinya sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama.

Dalam hal ini, MAN 1 Kota Padang memiliki sebuah program rutin yang bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa arab para peserta didik. Program tersebut diberi nama *Yaumul Lughah*. Dimana, setiap unsur madrasah ikut serta mengikuti program ini. Seluruh masyarakat madrasah berkumpul di lapangan untuk mengikuti kegiatan ini. Setelah unsur pimpinan madrasah memberikan sepatah nasihat, kegiatanpun diakomodir oleh guru mata pelajaran bahasa arab secara bergilir setiap pekannya. Diawali dengan *ice breaking* guna membangkitkan semangat para peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk mengikuti bacaan *hiwar* yang dipimpin oleh guru (*Maharatul Istima' dan Kalam*). Setiap *hiwar* dibaca lima sampai tujuh kali (*Maharatul Qira'ah*).

Sebelumnya, peserta didik sudah diberikan teks *hiwar* yang akan dibaca melalui Grup *Whatsapp* setiap kelas. Peserta didik mengikuti *hiwar* sembari membaca teks yang ada pada telepon genggam atau kertas print out yang sudah tercantum teks *hiwar* tersebut. Adapun materi dari *hiwar* yang dibacakan adalah percakapan harian yang berhubungan dengan kegiatan sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar.

Setelah semua *hiwar* selesai dibacakan, setiap peserta didik duduk saling berhadapan dengan rekan disebelahnya. Setelah mendapat lawan bicara, peserta didik diminta mempraktekkan *hiwar* tersebut bersama rekan disebelahnya. Setelah sepuluh menit, guru akan memberikan tawaran kepada pasangan dari seluruh peserta didik yang mampu tampil ke depan. Tiga pasangan yang berhasil tampil tanpa melihat teks diberikan kesempatan untuk masuk kelas terlebih dahulu. Sebagai penguatan, sebelum barisan dibubarkan guru akan mengulang kembali teks *hiwar* dan diikuti oleh seluruh peserta didik.

Upaya ini cukup berperan penting dalam mewujudkan kemampuan berbahasa arab yang lebih baik bagi peserta didik di MAN 1 Kota Padang. Meskipun penerapan *Yaumul Lughah* masih sebatas dilapangan saja, setidaknya program ini adalah langkah awal untuk membentuk *Bi'ah Lughawiyah* bagi peserta didik di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada kegiatan *Yaumul Lughah* di MAN 1 Kota Padang, ada beberapa hal

yang dianggap patut untuk diterapkan guna menunjang terciptanya *Bi'ah Lughawiyah* di MAN 1 Kota Padang. Diantaranya melabeli sarana madrasah dengan kata berbahasa arab fusha. Kemudian menambahkan fitur rekaman suara berbahasa asing mengiringi bunyi bel peringatan. Lalu, mempertegas dan memberikan aturan yang lebih ketat bagi masyarakat madrasah yang tidak berbahasa arab pada *Yaumul Lughah*.

## 2. **Muhadarah Berbasis *Lughah al-Arabiyyah***

Muhadarah merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mendidik para peserta didik agar terampil dan mampu berbicara didepan semua orang untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam. Muhadarah terdiri dari penampilan talenta-talenta keagamaan yang dimiliki oleh peserta didik seperti, Pidato, Hafalan al-Qur'an maupun al-Hadits, Story Telling dan ragam aktivitas keagamaan lainnya.

Adapun program Muhadarah di MAN 1 Kota Padang dilaksanakan pada hari Jum'at setiap pekannya. Namun, satu pekan dalam dua bulan Muhadarah dilaksanakan oleh peserta didik pilihan yang menampilkan seluruh talenta menggunakan bahasa arab. Talenta yang ditampilkan antara lain ; Protokol berbahasa Arab, Pidato berbahasa Arab, *Hiwar Yaumiyyah*, dan *Taqdimul Qissoh*. Setelah peserta didik menampilkan bakat nya, Kegiatan Muhadarah berbasis *Lughah al-Arabiyyah* akan diakhiri dengan penyampaian nasihat dan motivasi berbahasa

Arab oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.

Pada dasarnya program Muhadarah berbasis *Lughah al-Arabiyyah* adalah terobosan menarik di kalangan Madrasah. Namun pada implementasinya di MAN 1 Kota Padang masih ditemukan beberapa aspek kekuarangan. Misalnya pelafalan *Mufradat* maupun *Uslub* yang masih kurang tepat, kegiatan Muhadarah yang hanya dilakukan tiga kali dalam satu semester, minimnya minat peserta didik untuk bersaing menjadi penyelenggara Muhadarah, dan kegiatan yang terkesan monoton.

## KESIMPULAN

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MAN 1 Kota Padang relatif sama dengan strategi yang digunakan di madrasah pada umumnya. Hal ini terjadi lantaran madrasah adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menjadikan madrasah harus berkiblat kepada aturan yang sudah ditetapkan. Meskipun begitu, MAN 1 Kota Padang tetap berinovasi melahirkan program tambahan yang membantu peserta didik lebih memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan berbahasa Arab yang dimilikinya. Program yang direalisasikan sejatinya sudah cukup membantu pengembangan pengetahuan dan aplikasi wawasan bahasa Arab bagi peserta didik. Namun, masih ditemukan beberapa kekurangan yang mesti diperbaiki dan dibenahi agar tujuan

yang direncanakan tercapai dengan baik.

## REFERENSI

- Asrori, Imam. 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori & Praktek*. Malang: Misykat
- Dahlan, Juwariyah. 2013. *Paradigma Baru dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian teoritis dan praktis*. Yogyakarta: Sumbangsih.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metode Peneltian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid, 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Nasir, Ridwan. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Samiaji Sarosa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwarna, Al-Muchtar , dkk. 2007. *Strategi pembelajaran* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- man1kotapadang.sch.id*  
*SIAP web Sekolah MAN 1 Kota Padang*